

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas dan berdaya saing tinggi diperlukan karena perkembangan dan akselerasi teknologi, informasi, bisnis saat ini dan di masa depan yang sangat cepat, disruptif, penuh persaingan, dengan berbagai perubahan berkelanjutan. Untuk mempersiapkan lulusan pendidikan tinggi dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, tren, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi, kompetensi mahasiswa harus dirancang secara menyeluruh dan multidisiplin. Perguruan tinggi diharapkan dapat membuat dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mutakhir sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang paling relevan dengan kebutuhan zaman.

Menurut Ranto (2019: 21-22) Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Saat ini kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting. Dengan berwirausaha mampu menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia, kewirausahaan juga merupakan proses pengembangan dan penerapan kreatifitas serta inovasi dalam menyelesaikan masalah dan mampu melihat peluang untuk menciptakan suatu usaha, Kebanyakan kendala bagi seseorang terutama mahasiswa yang mencoba untuk memulai usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti takut mencoba, keterbatasan modal, inovasi, dan niat. Keempat faktor tersebut sebenarnya bisa diatasi jika seseorang memiliki pemikiran yang positif dan kreatif. Mahasiswa sebagai calon penerus bangsa harus menyikapi itu dengan baik untuk bisa memanfaatkan peluang yang ada.

Adanya Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk

mewujudkan pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama satu semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi

Mahasiswa dimotivasi untuk bekerja sama, bertindak, dan berbakti untuk bangsa melalui program Wirausaha Merdeka. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat; agen penggerak (*agent of driven*) yang menawarkan solusi kreatif untuk membuka lapangan pekerjaan dengan memberikan peluang bisnis kepada mahasiswa; dan agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia.

Program Wirausaha Merdeka Angkatan 1 Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta ini berlangsung selama 4 bulan. Program yang dimulai pada tanggal 3 September 2022 hingga 15 Desember 2022 ini berlangsung sangat baik. Program Wirausaha Merdeka ini diikuti oleh 876 mahasiswa yang berasal dari beberapa Perguruan Tinggi di Pulau Jawa. Selain itu, 876 mahasiswa melakukan magang di 130 UMKM di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan dosen pendamping lapangan 89 dosen. Kegiatan Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta terdiri dari empat tahapan: workshop dan pelatihan, magang di UMKM, pembuatan produk, serta pemasaran produk.

2. Ruang Lingkup

Dalam mencapai tujuan dari Program Wirausaha Merdeka, maka praktik dilakukan di:

Jenis Lembaga : Perguruan Tinggi

Nama Perusahaan : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat : Jl. A. Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah

Telepon : +62 271-717417
Email : wmk@ums.ac.id

3. Target Pekerjaan Yang Harus Dicapai

Adapun target pekerjaan yang harus dicapai oleh Peserta Progam Wirausaha Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Membentuk karakter wirausaha bagi mahasiswa
2. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan kreativitas
3. Dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya di bawah bimbingan mentor dan co-mentor

4. Maksud dan Tujuan Progam Wirausaha Merdeka

4.1 Maksud Progam Wirausaha

Adapun maksud pelaksanaan Progam Wirausaha Merdeka ini, antara lain:

- a. Menciptakan SDM yang kreatif dan mampu menghasilkan lapangan pekerjaan baru
- b. Mencetak SDM yang mampu bersaing secara global
- c. Sebagai wadah untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan berwirausaha dan ingin meningkatkan daya saing di dunia kerja.

4.2 Tujuan Progam Wirausaha Merdeka

Secara umum Program Wirausaha Merdeka berfokus pada mahasiswa yang memiliki passion dan potensi meningkatkan kapasitas entrepreneur dan daya saing di bursa kerja. Selain itu, program ini bertujuan antara lain;

- a. Membentuk dan menanamkan mindset dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan bagi mahasiswa;
- b. Memberikan peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa;
- c. Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa;
- d. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;

- e. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial dalam berinovasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di Perguruan Tinggi;
- f. Penguatan metode pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi;
- g. Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi;
- h. Membantu mengurangi potensi tingkat pengangguran terdidik dari Perguruan Tinggi.

5. Manfaat Progam Wirausaha Merdeka

5.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memberi pengalaman dalam kegiatan wirausaha melalui penyediaan mindset dan keterampilan kewirausahaan, pengembangan dan pembuatan ide usaha, dan pengembangan praktek dan pengembangan wirausaha.
- b. Memiliki kemampuan untuk mengevaluasi bisnis dan menciptakan peluang bisnis
- c. Mendapatkan kesempatan untuk belajar kewirausahaan di luar kampus.
- d. Meningkatkan kemampuan daya kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kapasitas lulusan Perguruan Tinggi.

5.2 Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana Progam

- a. Universitas memiliki kemampuan untuk mengembangkan model pengembangan kewirausahaan yang inovatif dan kreatif untuk digunakan sebagai acuan.
- b. Model pengembangan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yang telah dikembangkan sebelumnya memberikan dasar untuk praktik terbaik. Oleh karena itu, perguruan tinggi lain dapat menerapkan model seperti ini.

- c. Membantu meningkatkan kualitas lulusan agar lulusan dapat mendapatkan pekerjaan yang layak atau berwirausaha setelah menyelesaikan Perguruan Tinggi.

5.3 Bagi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa

- a. Peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa terutama dalam pengembangan wirausaha mahasiswa.
- b. Perguruan Tinggi mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik bagi mahasiswanya.
- c. Membantu pencapaian yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.

6. Rencana dan Penjadwalan Kerja

Program Wirausaha Merdeka yang dilaksanakan selama 4 bulan ini terhitung mulai tanggal 3 September 2022 sampai dengan 15 Desember 2022. Sebelum terjun langsung untuk magang di UMKM, mahasiswa melakukan workshop dan pelatihan untuk mengasah ketrampilan mereka saat terjun dilapangan. Kegiatan workshop dan pelatihan ini dijadwalkan selama satu bulan penuh. Setelah dirasa mahasiswa memiliki pembekalan yang cukup, maka dilanjutkan dengan magang di UMKM. Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 03 sampai dengan 22 Oktober 2022 di P2MKP Alang-alang Tumbuh Subur Kabupaten Boyolali. Lokasi praktek magang yang kami pilih adalah di P2MKP Alang-alang Tumbuh Subur dipilih karena perusahaan ini memberikan pelatihan kepada individu yang ingin berlatih berwirausaha. Mulai dari praktik pembuatan produk kuliner hingga pembudidayaan ikan lele yang menjadi ciri khas perusahaan. Metode dasar yang digunakan dalam praktek magang ini adalah Mentoring dan praktek lapangan. Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Alang-Alang Tumbuh Subur menjadi usaha kecil dan menengah (UMKM) unggulan di Kota Boyolali. Setelah melakukan magang kurang lebih 1 bulan, mahasiswa diajak untuk meluncurkan sebuah produk baru dan kemudian dipasarkan pada saat expo. Expo Wirausaha Merdeka sendiri dilakukan pada 2 tempat yaitu di

Kecamatan Colomadu yang dilaksanakan pada tanggal 10-11 Desember 2022, serta di GOR FEB UMS yang dilaksanakan pada tanggal 13-14 Desember 2022. Kegiatan expo ini menandai ujung dari Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan pertama.

7. Ringkasan Sistematika Laporan

Laporan Wirausaha Merdeka ini memiliki sistematis yang didalamnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat program wirausaha merdeka serta sistematika penulisan

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai landasan teori tentang tugas atau permasalahan yang ada selama kegiatan wirausaha merdeka

3. BAB III Metode Pelaksanaan

Bab ini berisi susunan rangkaian kegiatan wirausaha merdeka, mulai dari workshop, magang, pembuatan prototype dan expo kewirausahaan.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan wirausaha merdeka secara terperinci.

5. BAB V Penutup

Bab ini memuat simpulan dari kegiatan program dan saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti mahasiswa, perguruan tinggi pelaksana, dan perguruan tinggi asal mahasiswa.